

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menentukan kualitas hidup. Kegagalan pendidikan akan berpengaruh pada gagalnya bangsa. Sebaliknya, keberhasilan pendidikan akan membawa keberhasilan bangsa. Tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Sekolah merupakan lembaga yang bertujuan mempersiapkan anak didiknya sebagai anggota masyarakat yang mampu berpikir secara kritis. Selain itu sekolah juga bertujuan mengembangkan peserta didik untuk hidup secara kerja sama dan tolong-menolong dengan sesama manusia. Pendidikan juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling kerja sama dalam proses pembelajaran. Keberhasilan seorang peserta didik ditentukan oleh sikap kerjasama dalam pembelajaran. Jika bekerja sama dengan sungguh-sungguh maka hasilnya akan maksimal. Kegiatan belajar bersama dapat membantu peserta didik mampu berpikir aktif dan mengembangkan kreativitas peserta didik. Dengan demikian, akan tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi ini, masalah-masalah masih banyak yang menghambat dalam dunia pendidikan, salah satu diantara

¹ M. Saekhan Muchith, *Pembelajaran kontekstual*, Semarang, Rasail Media Group, 2008, hlm. 3

masalah tersebut yaitu tentang metode, strategi maupun aturan-aturan yang ada di seputar dunia pendidikan. Dalam menghadapi hal tersebut maka sekolah harus mampu menggunakan metode yang baik dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik maupun dalam sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Karena selama ini metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan masih bersifat monoton seperti metode ceramah dan metode menghafal, sehingga menyebabkan belajar menjadi kurang efektif dan menyenangkan.

Model *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpikir secara mandiri kemudian bekerja secara berpasangan. Dengan menggunakan model ini diharapkan peserta didik dapat saling membantu dengan temannya, saling berdiskusi dan saling menghargai perbedaan pendapat satu sama lainnya. Dalam penggunaan model *cooperative learning* pada pembelajaran PAI, SMA N 1 Rembang telah menerapkan model pembelajaran ini meskipun baru beberapa metode yang diimplementasikan.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis berusaha untuk mengetahui lebih jauh kegiatan pembelajaran PAI melalui model *cooperative learning* dengan judul “Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Think-Pair-Share* dalam Pembelajaran PAI di SMA N 1 Rembang ”

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Think-Pair-Share* dalam Pembelajaran PAI di SMA N 1 Rembang” dengan alasan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran merupakan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan agar proses belajar mengajar dapat tercapai. Model yang digunakan dalam pembelajaran merupakan faktor penentu keberhasilan proses belajar, karena model pembelajaran adalah acuan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Model *cooperative Learning* dapat melatih peserta didik untuk saling bekerja sama dan dapat menghargai perbedaan pendapat karena dalam model *cooperative learning* peserta didik dituntut untuk berpikir sendiri dalam menyelesaikan masalah, saling bekerja sama dengan temannya, dan menghargai perbedaan pendapat.
3. SMA N 1 Rembang merupakan salah satu SMA di kabupaten Rembang yang mendapatkan predikat sebagai SMA Rujukan, sebagai rujukan pengembangan mutu pendidikan di kabupaten Rembang.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul tersebut, maka penulis akan memberikan penjelasan beberapa istilah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Istilah-istilah yang dijelaskan adalah:

1. Implementasi

Implementasi yaitu penerapan atau pelaksanaan.² Implementasi yang dimaksud penulis yaitu bagaimana pelaksanaan model *cooperative learning* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Rembang.

2. *Cooperative learning*

Cooperative learning yaitu rangkaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam bentuk kelompok yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.³ Model *cooperative learning* terbagi menjadi beberapa metode yaitu :

- a. *Jigsaw*
- b. *Student Team Achievement Division* (STAD)
- c. Investigasi Kelompok
- d. Pendekatan Struktural⁴

Dari sekian banyak metode dalam model *cooperative learning*, dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pendekatan struktural yaitu dengan tipe *Think-Pair-Share*.

3. *Think-Pair-Share*

Tipe *Think-Pair-Share* merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpikir secara mandiri kemudian bekerja sama dengan kelompok.⁵

² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, hlm. 327

³ Hamruni, *Strategi Dan Model-model pembelajaran aktif-menyenangkan*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009, hlm. 161

⁴ *Ibid*,.

⁵ Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 203

4. Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan belajar mengajar yang melibatkan berbagai komponen.⁶ Komponen dalam pembelajaran meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Pembelajaran yang dimaksud penulis yaitu pembelajaran yang memanfaatkan setiap komponen pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Muhaimin bahwa “Pendidikan Agama Islam bagian dari pendidikan Islam.”⁷ Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Islam yang cakupan Pendidikan Agama Islam lebih sempit dibandingkan dengan Pendidikan Islam.

Maksud Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMA N 1 Rembang yang diberikan kepada peserta didik muslim.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan model *cooperative learning* tipe *think-pair-share* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Rembang
2. Bagaimana pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *think-pair-share* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Rembang

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana, 2009, hlm. 51

⁷ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2006, hlm.4

3. Bagaimana penilaian hasil belajar model *cooperative learning* tipe *think-pair-share* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Rembang

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan model *cooperative learning* tipe *think-pair-share* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Rembang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *think-pair-share* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Rembang
3. Untuk mengetahui penilaian hasil belajar model *cooperative learning* tipe *think-pair-share* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Rembang

F. Metodologi Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan diteliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Ditinjau berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan strategi untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai. Dalam perencanaan model *cooperative learning* tipe *think-pair-share*, guru terlebih dahulu

merencanakan yang akan diajarkan dikelas. Perencanaan ini mencakup:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan bahan dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada peserta didik.

Dalam pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *think-pair-share*, ada beberapa tahapan yaitu:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *think-pair-share* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan memberimotivasi kepada peserta didik.
- b) Guru menyajikan informasi kepada peserta didik melalui bahan bacaan.
- c) Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok belajar dan membantu antar anggota kelompok.
- d) Guru membimbing dan menentukan tema kepada kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas yang telah diberikan.

3) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam tahap evaluasi ini ada beberapa tahapan yaitu:

a) Penilaian Proses

Kriteria yang dinilai dalam penilaian proses tipe *think-pair-share* antara lain:

- (1) Kekompakan peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya.
- (2) Keaktifan peserta didik berdiskusi dengan pasangannya dalam kelompok.
- (3) Kekompakan peserta didik berbagi bersama pasangan kelompoknya.
- (4) Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas diskusi

b) Penilaian Hasil

Penilaian hasil dilakukan dengan cara:

- (1) Guru menyuruh salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- (2) Penilaian dilakukan dengan tes tulis yaitu pada saat ulangan harian.

b. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian penulis memerlukan beberapa sumber data untuk dijadikan sebagai sumber penulisan laporan.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁸ Sumber data penelitian berupa :

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui media perantara). Data primer tersebut diperoleh dari sumber utama yaitu guru PAI melalui wawancara langsung dan peserta didik SMA N 1 Rembang.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Data sekunder ini diperoleh dari Kepala Sekolah, Karyawan, dan TU SMA N 1 Rembang.

c. Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *think-pair-share* dan sebagian dari peserta didik kelas XI di SMA N 1 Rembang.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah model yang digunakan yaitu model *cooperative learning* dengan tipe *Think-pair-share* dengan 3 (tiga) tahapan:

1) Perencanaan

Perencanaan ini mencakup:

- a) Penyesuaian susunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi yang akan diajarkan.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT Rineka Cipta, hlm. 114

- b) Persiapan bahan dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan model cooperative learning dengan menggunakan tipe *think-pair-share* mencakup beberapa tahapan diantaranya:

- a) Penyampaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *think-pair-share* dan memberi motivasi kepada peserta didik.
- b) Penjelasan kepada peserta didik tentang membentuk kelompok belajar.
- c) Membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas yang diberikan.

3) Evaluasi

Tahapan evaluasi diantaranya yaitu:

- a) Penilaian proses belajar dengan menggunakan tipe *think-pair-share*.
- b) Penilaian hasil belajar dengan menggunakan tes lisan maupun tertulis.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat penelitian. Dalam buku karangan Jasa U. Muliawan, yang

berjudul Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus, metode observasi pada umumnya ditujukan untuk jenis penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai peristiwa yang terjadi di lapangan. Metode observasi ini digunakan peneliti sebagai penunjang untuk mengamati dan mengadakan pencatatan tentang jumlah peserta didik dan guru, mengamati tentang penggunaan metode *cooperative learning* tipe *think-pair-share* yang dilaksanakan di SMA N 1 Rembang.

Adapun yang menjadi sasaran dari observasi ini adalah Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2) Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁹

Dari pengertian tersebut maka metode wawancara merupakan metode yang dilakukan untuk mengumpulkan keterangan, fakta, atau data melalui tanya jawab langsung. Metode wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, peserta didik, dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) guna mengetahui proses belajar mengajar.

⁹*Ibid.*, hlm. 165

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu segala aktivitas yang berhubungan dengan pengumpulan data, pengelolaan, dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah, serta pendistribusian informasi kepada informan yang pencarian data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, dan sebagai data yang relevan dengan penelitian.¹⁰

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang sejarah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta data-data yang terkait dalam penelitian tersebut.

e. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mengungkapkan fakta dengan menggunakan kata-kata mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang terjadi. Metode analisis deskriptif ini digunakan untuk menganalisis tentang metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini berisi data yang sudah ada dan data-data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikelompokkan dengan teori-teori yang sudah ada kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

¹⁰Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, *Metodologi Research*, jilid I, Yogyakarta, Andi offset, 2004, hlm. 225

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Bagian awal

Pada bagian awal berisi tentang halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

Bab I (satu) berisi pendahuluan yang menguraikan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metodologi penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II (dua) berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian pendidikan agama Islam, dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam dan materi pendidikan agama Islam. Sub bab kedua berisi tentang model *cooperative learning* yang meliputi pengertian model *cooperative learning*, konsep dasar model *cooperative learning*, karakteristik model *cooperative learning*, prinsip-prinsip model *cooperative learning*, prosedur model *cooperative learning* dan metode dalam model *cooperative learning*. Sub bab ketiga berisi tentang model *cooperative learning* tipe *think-pair-share* yang meliputi pengertian *think-pair-share*, prosedur *think-pair-share*, serta keunggulan dan kelemahan *think-pair-share*.

Bab III (tiga) berisi tentang objek penelitian yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi tentang gambaran umum SMA N 1 Rembang yang meliputi sejarah Singkat SMA N 1 Rembang, letak geografis, profil sekolah, visi, misi, dan tujuan SMA N 1 Rembang, struktur organisasi SMA N 1 Rembang, Keadaan guru, karyawan, peserta didik serta sarana dan prasarana di SMA N 1 Rembang. Sub bab kedua berisi tentang implementasi model *cooperative learning* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Rembang yang meliputi perencanaan model *cooperative learning* dalam pembelajran PAI di SMA N 1 Rembang, pelaksanaan model *cooperative learning* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Rembang dan evaluasi model *cooperative learning* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Rembang.

Bab IV (empat) berisi tentang analisis hasil penelitian yang terdiri dari analisis perencanaan model *cooperative learning* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Rembang, analisis pelaksanaan model *cooperative learning* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Rembang dan analisis evaluasi model *cooperative learning* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Rembang.

Bab V (lima) berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, gambar-gambar, dan daftar riwayat hidup.